

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Pemahaman Belajar Peserta Didik pada Materi Fiqh Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas control adalah 89,67, sedangkan pada kelas eksperimen 95,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Dari data yang diperoleh nilai *Asym Sig.* jika *Asym Sig.* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan dapat berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof*. Dari pengujian yang telah dilakukan nilai angket pada kelas eksperimen adalah 0,838 dan kelas kontrol adalah 0,750. Untuk nilai signifikansi atau nilai *Asymp Sig* kelas eksperimen sebesar 0,484 dan kelas kontrol sebesar 0,627. Karena nilai *Asymp Sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0,05 maka data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data angket. Hasil homogenitas data angket yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig* 0,873. Nilai *Sig* 0,873 > 0,05 maka uji homogenitas

pada data angket dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Manova.

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket yang diberikan pada kelas VIII H atau kelas eksperimen dan pada kelas VIII I atau kelas kontrol, yang mana sudah diberi perlakuan yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode *contextual teaching and learning* dan untuk kelas kontrol tidak diberi perlakuan yakni tetap menggunakan metode konvensional. Setelah data dianalisis, berdasarkan tabel *Test of Between-Subject Effects* dapat diketahuibahwa nilai *Sig.* pada angket minat belajar sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antarpenggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman belajar peserta didik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran crossword puzzle dapat melibatkan partisipasi peserta didik sejak awal pembelajaran.¹⁰³ Hal ini sesuai dengan definisi metode *contextual teaching and learning* yaitu model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-

¹⁰³Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hal. 34

hari.¹⁰⁴Kelebihan dari metode *contextual teaching and learning* yaitu dapat melatih konsentrasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁵Menyusun tes peninjauan kembali dalam bentuk pilihan ganda akan mengundang minat dan partisipasi peserta didik, suasana kelas pun menjadi cair sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi sangat menyenangkan dan bermakna.Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa minat adalah sumber motivasi untuk mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila mereka melihat sesuatu dapat menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, maka minat pun berkurang.¹⁰⁶

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui atau diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang sudah dipelajari oleh peserta didik sehingga menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman juga dapat dilihat dari kemampuan belajar siswa dalam memahami dan mengingat suatu pelajaran atau materi yang telah diberikan oleh guru melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar yang lain agar siswa mampu mengutarakan jawabannya.

¹⁰⁴*Ibid.*, hal 34

¹⁰⁵RaisatunNisak, *Lebihdari 50 Game Kreatif...*, hal. 150

¹⁰⁶ Elizabeth B. Hurlock, *PerkembanganAnak...*, hal. 144

Indah Nur'a ini dengan judul "Penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Materi Globalisasi Pada Siswa Kelas IV MIN Jeli KarangrejoTulungagung".¹⁰⁷ yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif pada penerapan *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA XA Verius Pringsewu tahun ajaran 2018/2019

Hal senada diungkapkan oleh Idanisa Uziadah. 2015. Skripsi. Judul penelitian adalah "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kaliwedi" yang menyimpulkan seberapa besar keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata sebesar 72 % yang termasuk pada kategori kuat dan rata-rata angket keaktifan belajar siswa sebesar 80.¹⁰⁸

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari perlaakuan tersebut berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Secara langsung hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada Pengaruh Metode *Contextual Teching and Learning* Terhadap Pemahaman Belajar Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung" diterima.

¹⁰⁷Indah Nur'aini, *Penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Materi Globalisasi Pada Siswa Kelas IV MIN Jeli KarangrejoTulungagung*, (Tulungagung: Skripsitidak di terbitkan, 2013)

¹⁰⁸Idanisa Uziadah, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kontektual Teaching and Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kaliwedi*, (Cirebon: Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

B. Pengaruh Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Materi Fiqh Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah dari nilai hasil *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen atau kelas VIII H dan kelas kontrol atau kelas VIII I MTsN 3 Tulungagung yang mana telah diberi perlakuan yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode *contextual teaching and learning* dan yang kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas control adalah 83,94, sedangkan pada kelas eksperimen 81,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol lebih besar dibandingkan kelas eksperimen.

Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *conteaxtual teaching and learning* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asym Sig.* jika *Asym Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof*. Hasil pengujian normalitas untuk data hasil belajar *post test*

diketahui nilai signifikansi atau nilai *Asymp Sig* kelas eksperimen sebesar 0,750 dan kelas kontrol sebesar 0,838. Karena nilai *Asymp Sig.* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol $> 0,05$ maka data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig* 0,115. Nilai *Sig* $0,115 > 0,05$ maka uji homogenitas pada data *post test* dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Manova.

Setelah data dianalisis, berdasarkan tabel *Test of Between-Subject Effects* dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* pada post test hasil belajar sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *contextual teaching and learning* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional, yang mana peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Selain itu, *contextual teaching and learning* adalah metode pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan.

Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹⁰⁹

Selain itu keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh suatu kondisi dimana guru/pendidik memastikan bahwa siswanya belajar dengan aktif dan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* kedalam kehidupan sehari-harinya. Guru mampu mengarahkan atau *directing* agar siswa dapat mengembangkan pendapatnya dan jawaban dari soal yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa agar lebih maju melalui interaksi dengan teman.

Idanisa Uziadah. 2015. Skripsi. Judul penelitian adalah “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kaliwedi”. Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk menjelaskan seberapa besar respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada pemahaman membaca soal cerita siswa kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi, (b) Untuk menggambarkan seberapa besar keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel; (c) Untuk membuktikan pengaruh pembelajaran *reciprocal teaching* pada pemahaman membaca soal cerita terhadap keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu diperoleh nilai rata-rata angket strategi *reciprocal teaching* adalah sebesar 72 % yang termasuk pada kategori kuat dan rata-rata angket keaktifan

¹⁰⁹Melvin L. Silberman, *Active Learning*: 101..., hal. 82

belajar siswa sebesar 80. Lalu berdasarkan analisis regresi untuk variabel strategi pembelajaran reciprocal teaching (X) dan variabel keaktifan belajar siswa (Y) menunjukkan persamaan: $Y = 1,580 + 0,903X$. Koefisien regresi sebesar 0.846 berarti strategi pembelajaran reciprocal teaching mempengaruhi terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan menggunakan uji regresi linear bahwa keaktifan belajar siswa sebesar 72 % dipengaruhi oleh penerapan strategi reciprocal teaching sedangkan sisanya 18 % ditentukan oleh faktor lain.¹¹⁰

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni “Ada pengaruh metode penerapan contextual teaching and learning keaktifan belajar peserta didik Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung”

C. Pengaruh Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Pemahaman dan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Materi Fiqh Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung

Berdasarkan hasil uji Manova diperoleh nilai ke empat value (*Sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *contextual teaching and learning*, dengan kelas kontrol yang

¹¹⁰Idanisa Uziadah, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kontektual Teaching and Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kaliwedi*, (Cirebon: Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan dan pemahaman belajar fiqh kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.

Sebelumnya dapat dilihat pula dari masing-masing variabel yaitu variabel X terhadap Y_1 dan variabel X terhadap Y_2 , bahwa ada pengaruh variabel X (metode *contextual teaching and learning*) terhadap Y_1 (keaktifan belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung), dan ada pengaruh X (metode *contextual teaching and learning*) terhadap Y_2 (pemahaman belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung). Hasil dari masing-masing keduanya tersebut yakni pemahaman dan keaktifan belajar ada pengaruh atas pemberian perlakuan pembelajaran menggunakan metode *contextual teaching and learning*. Untuk dapat melihat atau menjelaskan kembali bahwa memang metode *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh terhadap keduanya atau pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik, maka dilakukan uji untuk melihat pengaruh metode *contextual teaching and learning* ini terhadap pemahaman dan keaktifan belajar pada mata pelajaran Fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

Dengan adanya metode *contextual teaching and learning* dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga peserta didik mampu

mencapaitujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹¹¹Penggunaan metode *contextual teaching and learning* yang menyenangkan ini dapat menjadikan peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan memiliki minat yang tinggi dalam belajar, karena mereka dapat belajar sambil bermain.Syaiful Bahri Djamarah menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹¹² Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus Anas, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih-kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Dapat dikatakan bahwa pemahaman itu tingkatannya lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan. Pengertian pemahaman menurut Anas Sudijono, adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Selain pemahaman terdapat keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan beraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan. Dalam

¹¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hal. 82

¹¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 132

mengkategorikan keaktifan, dapat ditinjau dari dua hal yaitu keaktifan dapat digolongkan menjadi keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi (1) keaktifan indera yaitu pendengaran, penglihatan, perabadian lain-lain; (2) keaktifan akal; serta (3) keaktifan ingatan. Keaktifan juga termasuk dalam sumber pembelajaran yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain. Terdapat dalam surat an-Nahl ayat 125 mmenerangkan tentang metode pembelajaran.

أُذِّعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِلِحْكُمْهُ وَالْمَوْعِظَةَ الْحَسَنَةَ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّى عَنْ سَبِيلِهِ
«وَهُوَ أَعْلَمُ بِلْمُهْتَدِينَ» النحل : ١٢٥

Artinya : “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Berdasarkan hal tersebut diatas, metode *contextual teaching and learning* merupakan metode yang dapat menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan hasil belajar tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Melalui kegiatan mengisi teka-teki silang, selain dapat mengasah daya ingat juga dapat mengembangkan kemampuan analisa peserta didik serta dapat merangsang setiap aktifitas pembelajaran.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nur'aini dengan judul “Penerapan pendekatan Contextual

Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Materi Globalisasi Pada Siswa Kelas IV MIN Jeli Karangrejo Tulungagung". Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) meningkatkan minat belajar Kelas IV MIN Jeli Karangrejo Tulungagung pada mata pelajaran Pkn Materi Globalisasi mulai dari pree test, post tes siklus I, post test siklus II, sampai post tes siklus III. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai siswa 56,30 (pree test), post test siklus I meningkat menjadi 70,43, post test siklus II meningkat menjadi 78,69, dan post tes siklus III meningkat lagi menjadi 86,31. Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama- sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran kontekstual. Dan perbedaan dengan penelitian saat ini bahwa meneliti tentang hasil belajar dan diterapkan pada pelajaran PAI dan juga objek penelitiannya di SMP-IT AL-AZHAAR Trenggalek.¹¹³

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Pemahaman dan Keaktifan Peserta Didik Pada Materi Fiqh Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.

¹¹³Indah Nur'aini, *Penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Materi Globalisasi Pada Siswa Kelas IV MIN Jeli Karangrejo Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak di terbitkan, 2013)